

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif menurut Sukmadinata adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok,¹ karena pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan pembiasaan Salat dhuhur untuk membentuk karakter religius siswa di MIN 1 Kota Kediri.

Pendekatan deskriptif suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Fenomena disajikan secara apa adanya hasil penelitiannya diuraikan secara jelas dan gamblang tanpa manipulasi. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan, atau dilanjutkan dengan melakukan penelitian analitik.²

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2007), hlm., 60.

² Ibnu, Hajar. *Dasar Dasar Metodologi Kualitatif Dalam Pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999) H.274

Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Situasi alamiah maksudnya bahwa peneliti ini dilakukan dalam situasi yang tidak dibuat-buat oleh peneliti atau objek yang diteliti.³

Teknik pengambilan informan dilakukan dengan pengambilan informan tertentu yaitu informan dari kepala Madrasah atau bapak ibu guru di lembaga tersebut, selanjutnya observasi partisipan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini dilaksanakan sampai data yang diperoleh benar-benar jenuh, dan mampu mewakili gambaran situasi social yang telah terjadi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (kunci). Sedangkan instrumen selain manusia dapat pula digunakan, akan tetapi fungsi dan kegunaannya hanya sebagai pendukung dan pembantu dari penelitian yang dilakukan. Sebagai instrumen penelitian, seorang peneliti harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut: a) responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan kejujuran, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data dengan cepat, dapat memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi serta bisa memanfaatkan kesempatan untuk mencari

³ Sugiono, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010), H. 35.

respon, b) kualitas yang diharapkan, c) peningkatan kemampuan peneliti sebagai instrumen kunci.⁴

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dilakukan pada latar yang alami (*natural setting*), lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata, dan yang terpenting adalah berusaha memahami makna dari suatu kejadian atau berbagai interaksi dalam situasi yang wajar.

Oleh karena itu, instrument yang digunakan bukanlah kuesioner atau tes, melainkan peneliti itu sendiri. Pemanfaatan manusia sebagai instrument penelitian dilandasi oleh kenyataan bahwa hanya manusia yang mampu menggapai dan menilai makna dari suatu peristiwa atau berbagai interaksi sosial.⁵

Dengan rujukan diatas maka perlu peneliti tegaskan bahwa penelitian bertindak sebagaimana instrumen itu sendiri sekaligus sebagai pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu yang menjadi fokus penelitian.⁶ Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Kota Kediri, tepatnya di Jl. Mayor Bismo No. 67 B Semampir Kota Kediri Jawa Timur.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm., 121.

⁵ P3m Iait Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Skripsi* (Kediri: Iait Press, 2018), H. 55.

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), H. 65.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana saja diperoleh.⁷ Menurut *Lefland*, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti sumber data tertulis, foto dan statistik merupakan data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama.⁸ Artinya sumber-sumber dimana peneliti akan mendapatkannya dengan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan, sehingga mendukung penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya berupa dokumen.⁹

Adapun data primer dari penelitian ini adalah MIN 1 Kota Kediri beserta Guru, wali murid dan siswa tentang pembiasaan ibadah mahdhah untuk membentuk karakter religius siswa. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berasal dari dokumen, arsip atau buku dan segala sesuatu yang mempunyai komponen sumber penelitian.

⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), H. 64.

⁸ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm., 112.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm., 193.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi. Setiap pada penelitian tersebut pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data. Ketepatan untuk memilih teknik pengumpulan data akan berpengaruh pada data yang dihasilkan, karena teknik tersebut adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan sebanyak mungkin, yang kemudian jika sudah dikumpulkan akan diteliti kembali validitasnya, agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki,¹⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi lengkap (*complete participation*) sehingga dalam melakukan pengumpulan data peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya terasa sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian, Dalam artian peneliti disini mengikuti sebagian kegiatan ibadah mahdah yang diagendakan oleh MIN 1 Kota Kediri dan juga mengikuti berbagai aktivitas para siswa lainnya. Teknik ini penelitian gunakan untuk melihat

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Ugm, 1973), H. 159.

mengenai pembiasaan Salat dhuhur untuk membentuk karakter religius siswa studi kasus di MIN 1 Kota Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang silam, bentuk lain dari dokumentasi adalah otobiografi, memoar, catatan harian, brosur, artikel, koran, berita, film, dan beberapa jenis dokumentasi.¹¹ Data yang ingin di peroleh dari metode ini adalah mengenai pembiasaan salat dhuhur untuk membentuk karakter religius siswa studi kasus di MIN 1 Kota Kediri.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang di lakukan melalui kegiatan komunikasi lisan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan (*responden*) yang menjawab pertanyaan. Wawancara pada penelitian ini bebas terpimpin, artinya pewawancara tanya jawab langsung kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah terkonsep dan telah di buat sebelumnya.¹² Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan terfokus pada tujuan yang dimaksudkan dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar informan dalam penelitian ini yaitu kepala Madrasah, bapak ibu guru. Wali murid dan beberapa siswa MIN 1 Kota Kediri yang kami tentukan secara random.

¹¹ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), H. 4.

¹² Syamsul Yusuf Dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Roedakarya, 2019) H. 2.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian ilmiah. Karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya kemudian dideskripsikan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.¹³

Proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan.¹⁴

Artinya peneliti dalam analisis data ini menggunakan cara sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data “kasar” dari catatan

¹³ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.,66.

¹⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), H. 18.

lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menghilangkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian data terstruktur yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi terstruktur dalam bentuk yang mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tugas akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

Diharapkan kesimpulan dari penelitian kualitatif akan menjadi wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Suatu temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas setelah diselidiki.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian

kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁵

Setiap hal temuan penelien harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

Dalam pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki bermacam-macam pengujiannya antara lain; dilakukan dengan perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi pengecekan teman sejawat, dan member check.

Dalam penelitian ini, pengujian pengecekan keabsahan data dilakukan melalui:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ataupun sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian

¹⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, H. 320.

data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁶

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Jadi untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik validitas yang menjelaskan bahwa yang dimaksud valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada kancan (subjek) dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan cara triangulasi meliputi sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek balik data yang diperoleh melalui sumber. Hal ini dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm., 370.

- b. Triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti pagi, sore, dan malam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

4. Pengecekan Teman Sejawat

Pada teknik ini peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan-rekan sejawat atau seprofesi mengenai penelitian yang peneliti lakukan untuk mendapatkan masukan dari ahli pada bidang kajian. Hal ini dimaksudkan supaya bisa mendapatkan opsi kedua yang bersumber dari saran dan masukan orang yang tidak terlibat dalam penelitian namun sudah ahli di bidang kajian. Pengecekan ini sebaiknya dilakukan saat melaksanakan penelitian, sehingga masih adawaktu untuk memperbaiki penelitian tersebut.

5. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melalui beberapa tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada laporan hasil penelitian.¹⁷

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dengan mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Program Studi PGMI. Sementara itu, memilih tempat penelitian dengan pertimbangan-pertimbangan, peneliti juga mengumpulkan buku-buku referensi yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya peneliti membuat proposal skripsi yang judulnya sudah disetujui, dan dilanjutkan dengan mengadakan seminar proposal skripsi. Setelah itu peneliti kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas terkait untuk nantinya diberikan kepada MIN 1 Kota Kediri.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memberikan surat izin penelitian dari Univertas Islam Tribakti (UIT) kepada MIN 1 Kota Kediri. Setelah

¹⁷ Lexi J. Moleong, H. 127.

mendapatkan izin dari pihak madrasah, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan penelitian mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri. Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari para penguji skripsi, serta mendapatkan tanda-tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait.

